

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di tengah kemajuan teknologi dan globalisasi, pasar valuta asing (*forex*) telah menjadi salah satu instrumen investasi yang paling menarik bagi berbagai kalangan, baik individu maupun instansi keuangan (Mishkin & Eakins, 2018). *Trading forex* menawarkan potensi keuntungan yang sangat besar, namun juga disertai dengan tingkat risiko yang tinggi akibat volatilitas pasar, perubahan kebijakan moneter, serta faktor ekonomi global lainnya. Menurut (Hull, 2022), pasar *derivative* seperti *forex* sangat dipengaruhi faktor eksternal, sehingga pengelolaan risiko yang efektif menjadi syarat utama untuk menjaga stabilitas keuangan. Oleh karena itu, manajemen risiko menjadi elemen krusial dalam mengelola investasi *forex*, untuk menghindari kerugian yang signifikan.

Pasar valuta asing, atau yang lebih dikenal sebagai pasar *forex*, adalah pasar global yang memperdagangkan mata uang dari berbagai negara. Beroperasi secara desentralisasi, pasar ini menghubungkan jaringan bank, lembaga keuangan, perusahaan, dan individu yang melakukan transaksi jual beli mata uang dengan berbagai tujuan, seperti perdagangan internasional, investasi, dan spekulasi. Menurut (Eun et al., 2018), pasar *forex* merupakan pasar keuangan terbesar di dunia yang sangat likuid dan beroperasi 24 jam sehari, memungkinkan pelaku pasar untuk melakukan transaksi kapan saja,

dari berbagai belahan dunia. Menurut (Mishkin & S, 2013), pasar *forex* berfungsi sebagai mekanisme yang terus-menerus memfasilitasi pertukaran mata uang asing, di mana nilai tukar ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Pasar ini buka selama 24 jam sehari dan lima hari dalam seminggu, dengan pusat perdagangan terletak di kota-kota besar seperti London, New York, Tokyo, dan Sydney. Salah satu keunggulan pasar *forex* dibandingkan dengan pasar keuangan lainnya adalah tingginya tingkat likuiditas, cepatnya waktu transaksi, serta peluang meraih keuntungan dari fluktuasi nilai tukar mata uang.

Foreign Exchange atau valuta asing merupakan suatu mata uang yang dimiliki oleh negara lain yang kemudian diperdagangkan. Menurut, (Masno & M, 2020), tempat bertemunya penawaran dan permintaan valuta asing disebut bursa valuta asing atau *market forex*. *Forex (Foreign Exchange) market* atau bursa valuta asing adalah pasar mata uang yang merupakan pasar derivatif terbesar di dunia. Beberapa risiko dalam perdagangan valuta asing atau (*trading forex*) yaitu: *The Position Risk*, yaitu risiko yang melekat atas valuta asing yang dimanajemen dengan baik yang berupa *assets* maupun *liabilities*. Penurunan nilai tukar akan menguntungkan pemilik *liabilities*, sebaliknya peningkatan nilai tukar akan menyebabkan kerugian. *Liquidity Risk* adalah risiko yang diakibatkan adanya perbedaan jatuh tempo antara penerimaan dan kewajiban atau *mis-match* maka terjadi *liquidity risk* atau gap. *Overtrading* adalah risiko yang muncul akibat kegiatan perdagangan valuta asing yang berlebihan.

Manajemen risiko melibatkan identifikasi, analisis, evaluasi, pengendalian, dan upaya untuk mengurangi risiko terkait dengan ketidakpastian dalam bisnis, termasuk menghindari, minimalkan atau menghilangkan risiko. Dalam konteks ini, manajemen perdagangan menjadi aspek yang sangat penting dalam mengelola risiko, modal, serta strategi *trading* untuk mencapai hasil yang optimal. Terdapat 6 manajemen risiko dalam penelitian ini, yaitu menggunakan teknik analisis fundamental, analisis teknikal, penggunaan take profit dan stop loss, penggunaan lot pembelian, dan penggunaan leverage. Berdasarkan penelitian (Bodie et al., 2014) manajemen perdagangan mencakup pengambilan keputusan yang didasarkan pada analisis risiko dan pengelolaan portofolio yang efektif, sehingga dapat memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan kerugian.

Penelitian ini menggunakan *Metatrader5* dan *Exness* sebagai studi kasus karena keduanya merupakan *platform trading* terkini yang biasa digunakan oleh para *trader*. *Metatrader5* digunakan sebagai aplikasi untuk menganalisis pergerakan harga dan melakukan transaksi, sedangkan *Exness* digunakan sebagai broker yang menyediakan akses ke pasar *forex* serta fasilitas *leverage*. Dalam penelitian ini, penulis menganalisis data historis dan strategi manajemen risiko melalui fitur-fitur seperti *stop loss*, *take profit*, pengaturan lot, dan penggunaan *leverage*. Dengan pendekatan tersebut, peneliti dapat menilai efektivitas penerapan manajemen risiko dalam kegiatan *trading forex* secara langsung.

Berdasarkan wawancara secara langsung kepada *trader*, *trading forex* memiliki banyak risiko yang jarang diperhatikan oleh para *trader* pemula. Beberapa diantaranya dari risiko *trading forex* yaitu, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko psikologis, risiko *leverage*. Risiko-risiko tersebut merupakan risiko yang harus dipahami dan diperhatikan dalam *trading*. Manajemen risiko tentang berapa lot yang digunakan untuk modal yang dimiliki, menerapkan *leverage* pada akun *trading* yang sesuai dengan ekuitas akun *trading*, penggunaan strategi seperti analisis teknikal dan analisis fundamental masih sedikit yang mengerti. Hal-hal tersebut sangat berdampak dan berisiko untuk aktivitas *trading* para *trader*. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “**Analisis Manajemen Risiko Dalam Trading Forex: Studi Kasus Pada Metatrader5 dan Exness**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas, berikut adalah rumusan masalah yang akan diteliti lebih lanjut, yaitu:

1. Apa saja jenis risiko yang dihadapi dalam *trading forex*?
2. Bagaimana penerapan manajemen risiko dalam *trading forex*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui jenis risiko yang dihadapi dalam *trading forex*.
2. Untuk menganalisis manajemen risiko dalam aktivitas *trading forex*.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Dalam penelitian ini “Analisis Manajemen Risiko Dalam *Trading Forex*: Studi Kasus Pada *Metatrader5* dan *Exness*” bermanfaat untuk mengembangkan keilmuan akuntansi terutama pada bidang manajemen risiko dalam *trading forex*.

2. Adapun manfaat praktis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman penulis untuk bisa meningkatkan kemampuan analisis dalam manajemen risiko di industri pasar *forex*. Dan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berfokus pada pengelolaan risiko, strategi investasi.

2. Bagi Pembaca

Manfaat penelitian ini bagi pembaca adalah sebagai referensi bagi akademisi dan peneliti lain, memberikan panduan dalam menganalisis risiko *trading forex*, dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya manajemen risiko dalam *trading*.

3. Bagi Prodi DIII Akuntansi

Manfaat penelitian ini bagi Prodi DIII Akuntansi adalah dapat menambah aset berupa buku penelitian dalam bentuk tugas akhir yang penelitian ini berjudul “Analisis Manajemen Risiko Dalam

Trading Forex: Studi Kasus Pada Metatrader5 dan Exness". Dan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan reputasi institusi.

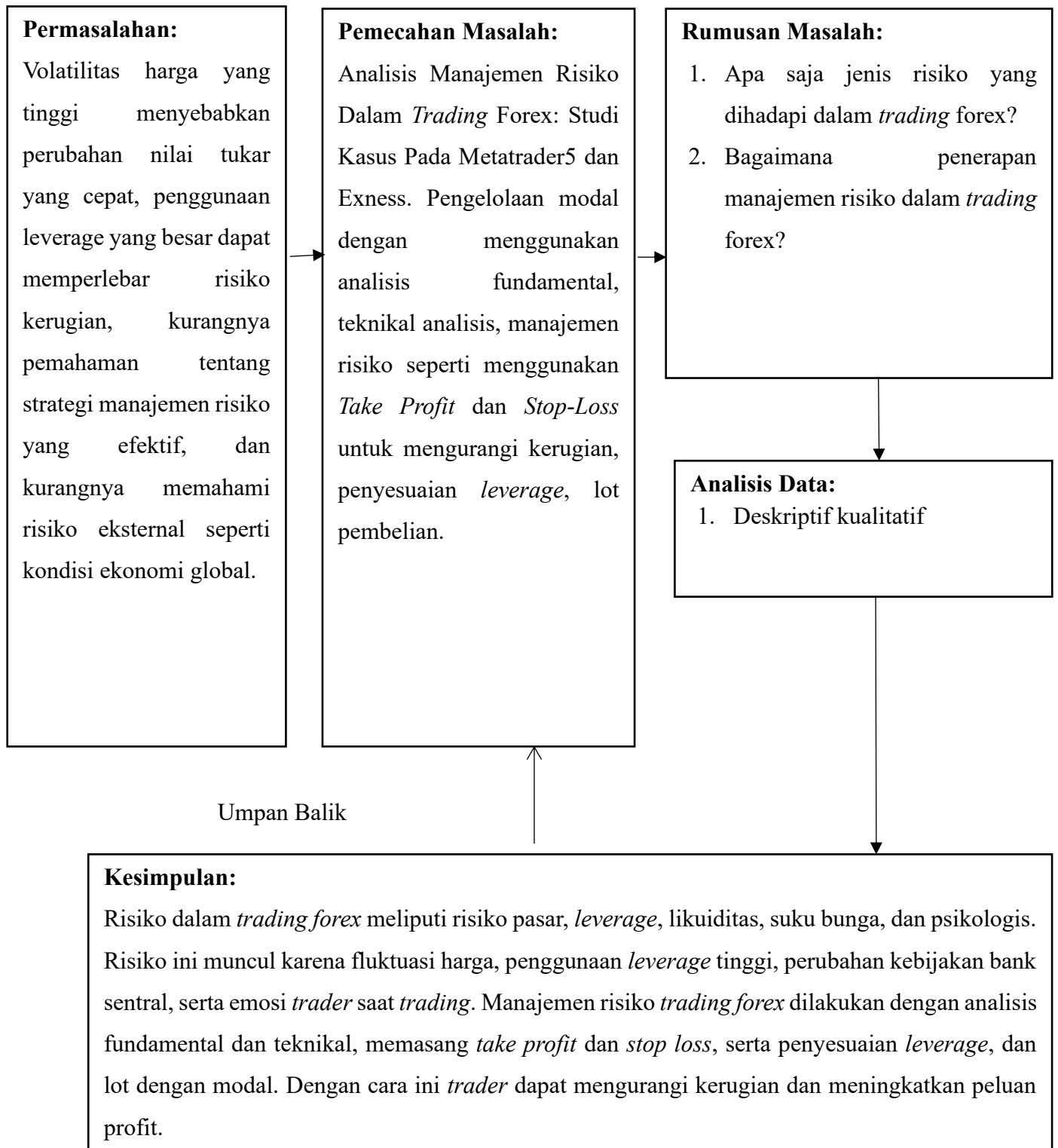
1.5 Batasan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti akan berfokus pada permasalahan mengenai penerapan manajemen risiko dalam *trading forex* menggunakan strategi *stop loss*, *take profit*, lot transaksi, analisis teknikal, analisis fundamental, dan penggunaan *leverage* dalam *trading*. Penelitian ini menggunakan data diagram dengan rentang periode selama 3 bulan pada pasar mata uang tahun 2025 memfokuskan pada pasar mata uang EURUSD dan GBPUSD.

1.6 Kerangka Berpikir

Dalam praktiknya, *trading forex* menghadapi berbagai risiko, seperti volatilitas pasar, risiko likuiditas, dan risiko psikologis yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Berdasarkan pada setiap melakukan transaksi, terlihat bahwa kurangnya manajemen risiko yang efektif dapat menyebabkan kerugian yang cukup besar. Sebaliknya, penerapan strategi pengelolaan risiko yang tepat justru bisa meningkatkan peluang untuk mendapatkan keuntungan.

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan manajemen risiko dalam *trading forex*. Diharapkan, rekomendasi tersebut dapat membantu para *trader* dalam mengoptimalkan pengelolaan risiko dan meningkatkan hasil *trading* secara lebih sistematis dan terukur.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan untuk memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini sehingga mudah dipahami. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA). Halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman moto, kata pengantar, intisari atau abstrak, daftar isi, daftar table, daftar gambar, daftar lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori yang mendasari penulisan penelitian. Landasan teori ini digunakan sebagai landasan berpikir atau acuan melakukan

penelitian. Teori-teori yang mendukung atau mendasari
BAB III dalam penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan
alamat penelitian), waktu penelitian, metode penelitian,
metode pengumpulan data, jenis dan sumber data
BAB IV penelitian serta metode analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan
BAB V hasil penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil
penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat
berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang
berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang
mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung
kelengkapan laporan antara lain Kartu Konsultasi dan Spesifikasi teknis

serta data-data lain yang diperlukan. Pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka. Daftar pustaka ini berisi tentang buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian.